Evaluasi Dan Uji Daya Hambat Antibakteri Formulasi *Face Mist* Ekstrak Daun Binahong *Anredera cordifolia (Tenore) Steenis* Terhadap Bakteri *Propionibacterium Acne* Penyebab Jerawat

Mega Aulia Nabila

Program Studi D3 Analis Farmasi dan Makanan Poltekkes Kemenkes Malang

Email: p17120224087_mega@poltekkes-malang.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang: Jerawat merupakan salah satu permasalahan kulit yang umum terjadi dan seringkali disebabkan oleh bakteri *Propionibacterium acnes*. Pengobatan jerawat dengan antibiotik dapat menyebabkan efek samping, termasuk resistensi bakteri. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi aktivitas antibakteri sediaan face mist yang mengandung ekstrak daun binahong (*Anredera cordifolia*). **Metode penelitian:** Pada penelitian ini metode yang dilakukan mencakup ekstraksi daun binahong menggunakan metode maserasi dengan etanol 70%, formulasi face mist dengan berbagai konsentrasi ekstrak (1%, 2%, dan 3%), serta evaluasi sifat fisik dan aktivitas antibakterinya menggunakan metode difusi cakram. **Hasil Penelitian:** uji sifat fisik menunjukkan bahwa semua formulasi memiliki pH dalam rentang yang aman untuk kulit (4,5-6,5), homogenitas yang baik, serta daya sebar semprot yang optimal. Uji aktivitas antibakteri menunjukkan bahwa face mist dengan konsentrasi ekstrak 2% memiliki daya hambat tertinggi terhadap *P. acnes* dengan zona hambat rata-rata 19,83 mm, tergolong dalam kategori kuat. **Kesimpulan:** Dengan demikian, ekstrak daun binahong berkhasiat sebagai bahan aktif dalam sediaan face mist untuk mengatasi jerawat.

Kata kunci: Face mist, daun binahong, *Propionibacterium acnes*, antibakteri, jerawat.